

Ponpes Siaga Candi Blora

BLORA (KR) - Ponpes Darul Muna di Desa Klokah Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora dicanangkan sebagai Pondok Pesantren Siaga Candi Polres Blora. Pencanaan Ponpes Siaga Candi dipimpin Kapolres Blora AKBP Ferry Irawan SIK, Jumat (24/7). "Pencanangan menjadi Pondok Pesantren Siaga Candi Polres Blora merupakan yang kedua, setelah Ponpes Walisongo Kelurahan Ngawen Kecamatan Ngawen," jelasnya.

Menurut Kapolres, tujuan utama pencanangan Ponpes Siaga Candi untuk mewujudkan pondok pesantren yang siaga terhadap Covid-19. Yaitu pesantren yang berkomitmen untuk menerapkan disiplin protokol kesehatan dalam antisipasi Covid-19. Ponpes Muna juga sudah menerapkan protokol kesehatan. Sementara itu Pengasuh Ponpes KH Muhammad Nasuha Nawawi SPdI menyatakan bahwa penetapan sebagai Ponpes Siaga sangat bermanfaat untuk Darul Muna. "Kami mendukung program Polres Blora," tegasnya. **(Cuk)-d**

Pemerintah Akan Bantu Ponpes

BANYUMAS (KR) - Sebagai antisipasi dampak Covid-19 di lingkungan pondok pesantren (Ponpes), pemerintah akan mengucurkan dana Rp 2,7 triliun untuk 21.000 ponpes. "Dana tersebut diperkirakan akan cair pada tahun 2021," kata anggota Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPR RI, Siti Mukaromah saat ditemui usai Tasyakuran Hari Lahir ke-22 Partai Kebangkitan Bangsa di Kantor DPC PKB Kabupaten Banyumas, Kamis (23/7).

Menurutnya, alokasi dana untuk pesantren merupakan bagian dari perjuangan Fraksi FPKB DPR RI. "Terutama saya. Terus terang saja, karena saya ada dalam pembahasan itu langsung dan saya yang paling berteriak ketika omong dana untuk pesantren. Itu dilakukan FPKB untuk masyarakat, karena memang dana tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat pesantren," ungkap Erma, panggilan akrab Siti Mukaromah. **(Dri)-d**

5 Kelomtan Terima Bantuan

BANJARNEGARA (KR) - Lima kelompok tani menerima bantuan pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) dari Pemkab Banjarnegara, masing-masing senilai Rp 100 juta. Penerima bantuan yaitu kelompok tani Desa Winong Kecamatan Bawang, Desa Jenggawur Kecamatan Banjarmangu, Desa Tanjungtirta Kecamatan Punggelan, Desa Danareja Kecamatan Purwanegara, dan Desa Nagasari Kecamatan Pagentan.

Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono, di pendopo rumah dinas bupati, Rabu, (22/7). Serah-terima dihadiri Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Ketahanan Pangan, Totok Setya Winarno, dan perwakilan kelompok tani penerima bantuan.

Sehari sebelumnya, Budhi Sarwono meresmikan JUT Blok Lingsar Dukuh Sinanjer Desa Clapar Kecamatan Madukara. Jalan rabat beton dengan panjang 320 meter lebar 2 meter serta jalan setapak 163 meter lebar 0,5 meter tersebut digunakan sebagai akses untuk mengangkut hasil pertanian dan perkebunan warga setempat. **(Mad)-d**

PUNCAK PERINGATAN HUT KE-195 WONOSOBO

'Pisowanan Agung' Digelar Tertutup

WONOSOBO (KR) - Prosesi Upacara Adat Pisowanan Agung dan Kirab Panji merupakan puncak rangkaian peringatan HUT Ke-195 Kabupaten Wonosobo yang biasanya diselenggarakan dengan meriah dan disaksikan ribuan masyarakat di kawasan Alun-alun Wonosobo. Tahun ini, event tersebut dilaksanakan secara sederhana di kompleks Pendapa Belakang Bupati Wonosobo, Jumat (24/7). Event ini tertutup untuk umum karena masih masa pandemi virus Korona (Covid-19).

Dengan protokol kesehatan ketat, prosesi upacara adat yang sangat kental nuansa tradisi adat Jawa ini tetap berlangsung khidmat. Sebelumnya, Kamis (23/7) tengah malam di Paseban Alun-alun Wonosobo, juga digelar prosesi adat *Birat Sengkala*, membuang kesalahan dan angkaramurka dari bumi Wonosobo.

Dalam kesempatan itu juga di *launching* baju adat resmi khas Kabupaten Wonosobo yang wajib dikenakan dalam acara-acara adat dan budaya.

Bupati Wonosobo Eko Purnomo didampingi Sekda Wonosobo One Andang Wardoyo, Kepala

Diskominfo Eko Suryantoro, Kabag Pemerintahan Tono Prihartono, dan Kabag Prokopim Satriatmo, mengungkapkan prosesi upacara adat hari jadi tetap dilaksanakan dengan balutan budaya adat Jawa khas Wonosobo. Kecuali prosesi *kembul bujana* (pembagian atau makan bersama masyarakat), ditiadakan. Rangkaian prosesi hari jadi diakhiri kunjungan dan pemberian bantuan ke pondok-pondok pesantren oleh Bupati dan jajaran Forkopimda.

"Meski diperingati sederhana, makna peringatan hari jadi terasa sangat kental. Sesuai tema 'Menumbuhkan Solidaritas dan Kepe-

dulian, Demi Wonosobo Berbudaya Menuju Sejahtera', maka peringatan hari jadi tahun ini menjadi momentum untuk bersama-sama menumbuhkan semangat solidaritas dan kepedulian terhadap sesama dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini," papar bupati.

Sekda One Andang Wardoyo mengingatkan agar ke depan

peringatan hari jadi tidak sekadar menjadi agenda tahunan pemerintat, tapi juga menjadi bagian dari partisipasi luas masyarakat Wonosobo. "Partisipasi masyarakat sangat diharapkan, karena merupakan bagian dari implementasi dari taglin *Wonosobo The Soul of Java*, baik secara fisik maupun nonfisik," tandasnya. **(Art)-d**



KR-Ariswanto

Serahterima panji-panji pusaka kepada Bupati dan jajaran Forkopimda dalam Upacara Adat Pisowanan Agung Hari Jadi Ke-195 Wonosobo.

RUANG KERJA SEKDA REMBANG DITUTUP

Positif Covid-19 Didominasi Nakes

SUKOHARJO (KR) - Data akumulasi kasus positif virus Korona (Covid-19) di Sukoharjo bertambah menjadi 205 kasus. Dari data tersebut juga diketahui ada penambahan kasus bayi positif virus Korona, dari dua orang menjadi tiga orang. Selain itu, penambahan kasus juga masih didominasi dari tenaga kesehatan.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo, Yunia Wahdiyati, Jumat (24/7) mengatakan, tambahan kasus kali ini yang menjadi sorotan adalah bayi dan tenaga kesehatan. Tambahan satu bayi diketahui setelah seorang ibu melahirkan dan bayi yang dilahirkan diketahui positif virus Korona. "Anak-anak dan ibu hamil dalam posisi rawan tertular virus

Korona. Pengawasan terhadap mereka harus diperketat," tandas Yunia.

Di Kabupaten Karanganyar, puluhan pengendara sepeda motor dan sepeda ontel terjaring razia masker saat melintas di Jl Adi Sucipto depan kantor Kecamatan Colomadu, Jumat (24/7). Razia masker dimulai pukul 07.00 WIB, melibatkan aparat Polsek, Koramil serta relawan asal Colomadu, dipimpin Camat Colomadu Eko Budi Hartoyo. Tim pengawas protokol Covid-19 TNI-Polri di Colomadu juga berencana menggelar razia di akhir pekan ini pada lokasi sama.

Berdasarkan laporan data Covid-19 Kabupaten Karanganyar hingga Kamis (24/7), 43 orang terkonfirmasi

positif. Jumlah ini membaik karena angka sembuh signifikan. Adapun akumulasinya 122 orang dengan empat kasus meninggal dunia. Dari data itu, Kecamatan Colomadu menyumbang angka terbanyak positif Covid-19, yakni 11 orang yang semuanya tenaga kesehatan (nakes). Pihak kecamatan juga telah menetapkan 599 nakes yang tinggal di wilayah Kecamatan Colomadu.

Di Kabupaten Pemalang, warga positif Korona terus bertambah, Setelah Bupati beserta istri dan Sekda Pemkab Pemalang terkonfirmasi positif Covid-19, kini menyusul 12 aparat sipil negara (ASN), kepala desa, dan istri kades reaktif.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kabupaten

Pemalang, Tutuko Raharjo mengatakan, hal itu diketahui setelah digelar rapid test yang diikuti 406 orang. "Dari 12 orang yang reaktif, diketahui terdapat empat ASN dan non-ASN dari OPD. Sedangkan 8 orang lainnya dari jajaran kepala desa serta seorang istri kades," jelas Tutuko, Jumat (24/7).

Sementara itu, ruang kerja Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Rembang ditutup sementara, menyusul hasil *tracing* Achmad Mualif dinyatakan positif Covid-19. Penutupan dilakukan karena para ASN yang bekerja satu ruangan dengan Pj Sekda, Kamis (23/7) menjalani test swab dan diminta menjalani isolasi mandiri sampai hasil keluar. **(Mam/Lim/Ryd/Ags)-d**

HUKUM

TUDING KADES SALAHGUNAKAN ANGGARAN

Warga Lapor ke Kejari Purworejo

PURWOREJO (KR) - Seorang kepala desa (kades) di Kecamatan Ngombol Purworejo dilaporkan warganya ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Purworejo.

Mereka meminta agar Kejari melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap kades yang bersangkutan karena dinilai telah merugikan warganya dengan melakukan penyimpangan anggaran desa.

"Kami datang ke Kejaksaan untuk mengadakan dugaan penyimpangan sejumlah anggaran desa yang dilakukan oleh kades kami," kata Jumakir, salah seorang ketua paguyuban rakyat desa itu, Jumat (24/7).

Didampingi Sekretaris Paguyuban Sumarto, Jumakir mengaku kecewa dengan kadesnya yang diduga telah melakukan penyimpangan dana desa.

Namun yang bersangkutan tidak menyangkal besaran anggaran yang di-

selewengkan kadesnya secara keseluruhan.

"Atas dasar itu, kami bersama perwakilan warga lainnya yang tergabung dalam paguyuban warga desa melaporkan adanya dugaan penyimpangan dana itu. Dan mohon kepada Kejari untuk ditindaklanjuti," tandasnya.

Sedang dugaan penyelewengan dana itu diantaranya pengerjaan jalan corblock tahun 2019, dana desa tahun 2020 yang belum dilaksanakan, Propendakin yang tidak sesuai keperuntukannya, serta program PT-SL tahun 2019 banyak yang belum jadi dengan anggaran sekitar Rp 97 juta dan lainnya.

Kedatangan warga ini diterima Kasi Intel Kejaksaan Negeri Purworejo Zaenal Abidin SH yang sekaligus membenarkan terkait kedatangan warga ini yang mengadakan kadesnya sendiri, terkait dugaan penyelewengan dana desa. **(Nar)-o**

GADAI 75 UNIT MOBIL RENTAL

Pelaku Terjun ke Sungai dan Masuk Hutan

SLEMAN (KR) - Setelah cukup lama bersembunyi karena menggadaikan puluhan mobil rental, HS (44) akhirnya diamankan petugas Polsek Bulaksumur.

Modusnya, pelaku meminjam mobil rental kurun waktu satu bulan, kemudian tanpa sepengetahuan pemilik, kendaraan digadaikan hingga luar DIY.

Bapak dua anak warga Sewon Bantul itu, ditangkap di daerah Magelang Jawa Tengah. "Pelaku banyak dicari karena menggadaikan mobil di sejumlah tempat rental.

Selama dalam pelarian, ia sembunyi di Magelang. Saat kami datang, ia berusaha kabur. Penangkapan terhadap pelaku ada sedikit drama, dia lari dan terjun ke sungai kemudian masuk ke hutan.

Pelaku akhirnya kita tangkap setelah dibantu oleh warga sekitar," ujar Kapolsek Bulaksumur Kumpul Sugiyarto didampingi Kanit Reskrim Iptu

Fendi, Jumat (24/7).

Dijelaskan, awalnya petugas mendapatkan laporan dari pemilik salah seorang tempat rental, Ony (44) warga Caturtunggal Depok Sleman.

Korban melapor setelah mobil Avanza Nopol AB 1665 NX yang dirental oleh pelaku, tidak dikembalikan, padahal sudah satu bulan dan sesuai kesepakatan sudah harus dikembalikan.

Petugas langsung mencari dan berhasil mengamankan pelaku. Dari pengakuan HS, diperoleh keterangan jika ia juga melakukan aksi serupa di sejumlah tempat rental. Tak hanya di Sleman, namun juga menggadaikan mobil rental di Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogya.

Mobil rental, digadaikan

oleh pelaku mulai Rp 15 juta sampai Rp 25 juta, tergantung jenis kendaraan.

"Kurun waktu 3 bulan ini sudah ada 16 unit mobil yang dirental kemudian digadaikan. Diduga sudah ada 75 unit mobil yang dia rental kemudian digadaikan. Untuk sementara baru ada 4 unit mobil yang kami sita," ujar Iptu Fendi.

Dikatakan, uang hasil gadai sebagian digunakan untuk membayar rental

mobil, sebagian lagi untuk kehidupan sehari-hari. Pelaku dulunya pernah bekerja di tempat rental, sehingga saat meminjam mobil rental, para pemilik tidak curiga karena memang sudah saling kenal.

Saat dimintai keterangannya, HS mengaku sengaja kabur dari rumahnya menuju Magelang. Selain ingin taubat karena sudah banyak menggelapkan mobil rental, pelaku juga mengaku sengaja sembunyi. **(Ayu)-o**



KR-Wahyu Priyanti

HS didampingi petugas dan mobil rental yang digadai.

PRAKTIK ILEGAL KLINIK KESEHATAN

Pensiunan Pertamina Diamankan Polisi

WONOSARI (KR) - Petugas Satreskrim Polres Gunungkidul membongkar praktik klinik kesehatan ilegal di Kalurahan Umbulrejo Ponjong dan mengamankan tersangka MA (57) warga Tangerang Selatan Banten. Klinik

tersebut telah melakukan praktik penipuan sejak 2019.

"Tersangka sudah kami amankan dan kini sudah menjalani proses hukum," jelas Kasat Reskrim Polres Gunungkidul, AKP Riky Permana Putra, Ka-

mis (23/7). Atas perbuatannya tersebut tersangka dinyatakan melakukan pelanggaran Pasal 79 UU No 29/2004 tentang Praktek Kedokteran. Adapun ancamannya kurungan paling lama lima tahun dan denda paling banyak Rp 150 juta.

Terungkapnya kasus ini bermula dari laporan masyarakat terkait dengan layanan klinik ilegal yang dilakukan tersangka. Setelah melakukan penyelidikan, petugas bukti-bukti permulaan yang mengarah adanya pelanggaran tindak pidana. "Kami langsung mendatangi klinik tersebut dan ternyata

milikinya tidak bisa menunjukkan izin praktik. Karena itu yang bersangkutan kita amankan," imbuhnya.

Dari hasil pemeriksaan, MA yang merupakan pensiunan Pertamina dan lulusan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK). Hal itu dijadikan modal untuk membuka praktik kesehatan. Tersangka memang tidak mengaku dokter, tapi saat melayani pasien seperti lazimnya seorang dokter dengan mengenakan pakaian dokter. "Setelah kami cek ternyata yang bersangkutan tidak memiliki izin," terangnya. **(Bmp/Ded)-o**



KR-Dedy EW

Kasatreskrim memberikan keterangan pers.